

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR BAYI DI DESA JATIKONTAL KECAMATAN
PURWODADI PURWOREJO JAWA TENGAH**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :
Mujiasih
120100273

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2016

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI DESA JATIKONTAL KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH

INTISARI

Mujiasih¹ Brune Indah Yulitasari² Wahyuningsih³

Latar Belakang: Imunisasi merupakan suatu pencegahan primer menghindari terjadinya sakit atau kejadian yang mengakibatkan seseorang sakit atau cedera dan cacat. Pada tahun 1972 cakupan imunisasi mencapai 5% dan setelah dilaksanakan imunisasi global yang disebut dengan *extended program on immunization* (EPI) cakupan terus meningkat dan hampir setiap tahun minimal sekitar 3 juta anak dapat terhindar dari kematian dan sekitar 750.000 anak terhindar dari kecacatan. Namun demikian, masih ada satu dari empat orang anak yang belum mendapatkan vaksinasi dan dua juta anak meninggal setiap tahunnya karena penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi². Perilaku seseorang tentang kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yang meliputi *predisposing factor* (faktor pemudah), *enabling factor* (faktor pemungkin), dan *reinforcing factor* (faktor penguat).

Tujuan: mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 49 orang diambil melalui total sampling. Analisis menggunakan univariat untuk mengetahui frekuensi karakteristik responden, uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh.

Hasil: hasil uji *chi square* menunjukkan tidak ada pengaruh pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dukungan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, sikap ibu, dan sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Purworejo Jawa Tengah.

Kesimpulan: dari ketujuh factor yang diteliti semua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi di Desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Kata Kunci: Imunisasi, Bayi

-
1. Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
 2. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**FACTORS AFFECTING THE COMPLETENESS BASIS
IMMUNIZATION OF INFANT IN JATIKONTAL VILLAGE
PURWODADI DISTRICT PURWOREJO REGENCY CENTRAL JAVA**

ABSTRACT

Mujiasih¹ Brune Indah Yulitasari² Wahyuningsih³

Background: Immunization is a primary prevention to avoid the occurrence of illness or incidents that caused somebody getting sick or injury and disability. In 1972, the immunization coverage reached 5% and after global immunization that was called the Extended Program on Immunization (EPI), the coverage was mounting and about 3 million children escaped from death and about 750,000 children escaped from disability each year. However, there was one of four children who have not been vaccinated and each year there were two million children that died because of the diseases that actually can be prevented by vaccination. The person's behavior about health is influenced by three factors including predisposing factors, enabling factor, and reinforcing factor.

Objective: to know the factor that affects the completeness basis immunization of infant in Jatikontal Village, Purwodadi district, Purworejo regency.

Method: the Quantitative research with Cross Sectional approach. There are 49 people as sample that were taken by using Total Sampling. The analysis uses Univariat to determine the respondent characteristics frequency, the Chi square-test in order to know the effect,

Result: the results of Chi Square-Test shows that there is no effect of mother's education, mother's knowledge, mother's job, family support, the number of children in the family, mother's attitude, and the attitude of health workers towards completeness basic immunization of infant in the Jatikontal Village Purwodadi district Purworejo regency Central Java. The result of Logistic Regression-Test shows that the most dominant factor affecting the completeness basis immunization of infant is mother's attitude.

Conclusion: From 7 factors that researched they did not have a significant relation to the basic immunization baby in the village jatikontal in purwodadi district purworejo central java

Keywords: Immunization, Infant

-
1. Alma Ata University Students Yogyakarta
 2. Alma Ata University Lecturer Yogyakarta
 3. Alma Ata University Lecturer Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2011 imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular¹. Sejak penetapan *The Expanded Program* oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak dari 50% hingga mendekati 80% diseluruh dunia. WHO telah mencanangkan program *Global Programme For Vaccines and Immunization* yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan persentase kelengkapan imunisasi dasar bersama organisasi pemerintah di seluruh dunia bersama *The United Nations Children's Fund* (UNICEF), dan *World Bank*¹.

Imunisasi merupakan suatu pencegahan primer yaitu menghindari terjadinya sakit atau kejadian yang mengakibatkan seseorang sakit atau menderita cedera dan cacat. Dengan kata lain imunisasi merupakan suatu teknologi yang sangat efektif dan efisien dibandingkan dengan upaya kesehatan lainnya².

Angka kematian neonatal, bayi dan balita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan³. *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan *sustainable* ialah upaya untuk memenuhi hak-hak dasar kebutuhan manusia untuk melaksanakan 17 (tujuh belas) tujuan pokok pembangunan³.

Salah satu tujuan dari *SDGs* yang tercantum dalam butir 3 (*SDGs 3*) yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia salah satu indikatornya yaitu persentase balita yang menerima imunisasi lengkap³.

Pada tahun 1972 cakupan imunisasi baru mencapai 5% dan setelah dilaksanakan imunisasi global yang disebut dengan *extended program on immunization* (EPI) cakupan terus meningkat dan hampir setiap tahun minimal sekitar 3 juta anak dapat terhindar dari kematian dan sekitar 750.000 anak terhindar dari kecacatan. Namun demikian, masih ada satu dari empat orang anak yang belum mendapatkan vaksinasi dan dua juta anak meninggal setiap tahunnya karena penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi².

Tahun 2010 penyakit campak di Indonesia dilaporkan sebesar 17.139 kasus dengan *incidence rate* sebesar 0,73 per 10,000 penduduk, dengan jumlah kasus KLB campak sebanyak 2.570 kasus dimana 6 kasus meninggal akibat campak. Kasus difteri dilaporkan terdapat dikelompok usia 4-9 tahun yaitu sebesar 141 kasus, kemudian menyusul usia 1-3 tahun sebesar 138 kasus difteri, untuk penyakit polio dilaporkan bahwa sebesar 2,62 per 100.000 anak <15 tahun⁴.

Di Indonesia, mitos-mitos seputar vaksin masih banyak beredar luas di masyarakat. Kondisi ini merupakan salah satu penghalang yang menyulitkan dokter atau tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan vaksin pada bayi atau anak, padahal imunisasi adalah salah satu cara yang paling tepat untuk mencegah berbagai penyakit berbahaya, kecacatan dan kematian terutama pada bayi yang belum memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik⁵.

Dalam [UU No.4 tahun 1984](#) tentang wabah penyakit menular. Dijelaskan bahwa yang melalaikan atau menghalangi pelaksanaan penanggulangan wabah akan mendapatkan sanksi yaitu ancaman penjara maksimal satu tahun⁶. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) imunisasi dasar dilakukan pada usia 0-9 bulan dengan jadwal imunisasi Hepatitis B diberikan < 12 jam setelah lahir, imunisasi BCG diberikan pada usia 2-3 bulan, imunisasi DPT diberikan pada usia 3 bulan, imunisasi polio diberikan pada usia 4 bulan dan imunisasi campak diberikan pada usia 9 bulan⁷.

Menurut teori Lawrence Green (1980), perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yang meliputi *predisposing factor* (faktor pemudah), *enabling factor* (faktor pemungkin), dan *reinforcing factor* (faktor penguat). Aplikasi teori Lawrence Green tersebut dari unsur *predisposing factor* meliputi tingkat pendidikan ibu bayi, tingkat pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi dasar, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak dalam keluarga, dan dukungan keluarga. *Unsur enabling* terwujud dalam lingkungan fisik yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana untuk imunisasi dan keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi. *Unsur reinforcing factor* meliputi sikap dan perilaku petugas imunisasi dan kader¹⁰.

Dari 35 kabupaten atau kota yang ada di Propinsi Jawa Tengah, sebanyak 6 Kabupaten atau Kota sudah mencapai target 2010 sebesar 100% yaitu Kabupaten Magelang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak, Kabupaten Temanggung, dan Kota Surakarta. Bila dibandingkan dengan target 2009 sebesar 98% sebanyak 3 kabupaten atau Kota sudah mencapai target, masih ada 26

kabupaten atau kota yang belum mencapai target salah satunya yaitu kabupaten Purworejo⁸.

Survei yang dilakukan Riskesdas tahun 2013 menunjukkan cakupan imunisasi dasar di kabupaten Purworejo 76,9% balita mendapat imunisasi lengkap dan 19,5% balita setatus imunisasi belum lengkap dan 1,3 tidak mendapatkan imunisasi. Dari data yang didapatkan tersebut kabupaten Purworejo termasuk salah satu kabupaten yang belum mencapai standar dalam pemenuhan kelengkapan imunisasi dasar yaitu 100%⁹. Studi pendahuluan yang dilakukan di desa Jatikontal didapatkan hasil dari 10 bayi terdapat 3 bayi yang status imunisasinya belum lengkap. maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah, “faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi di desa Jatikontal Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi pada bayi di desa Jatikontal kecamatan Purwodadi kabupaten Purworejo Jawa Tengah pada tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah status pekerjaan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- c. Untuk mengetahui apakah dukungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- d. Untuk mengetahui apakah jumlah anak merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- e. Untuk mengetahui apakah sikap ibu merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- f. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan ibu merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.
- g. Untuk mengetahui apakah sikap petugas kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan ilmu kesehatan khususnya dibidang keperawatan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan melaksanakan imunisasi anak. Sehingga dapat menjadi acuan

bagi orang tua dan tenaga kesehatan lainnya untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada balita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan khususnya bagi dinkes wilayah Jawa Tengah supaya lebih mengembangkan atau memb[er]hatikan perihal kelengkapan imunisasi dasar bayi.

b. Bagi Puskesmas Bubutan

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan asuhan keperawatan anak khususnya dalam pelayanan imunisasi dasar bayi.

c. Bagi Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

d. Bagi Kader Kesehatan di Desa Jatikontal

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan para kader dan dapat dijadikan panduan dalam kegiatan posyandu khususnya kegiatan imunisasi dasar bayi.

e. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi ibu bahwa imunisasi pada anak sangat penting, maka dari itu setiap anak wajib mendapatkan imunisasi dasar, sehingga akan tercipta generasi yang sehat.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada anak dan landasan untuk penelitian yang akan datang mengenai aspek lain yang akan dikembangkan dalam penelitian tentang imunisasi dasar serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

g. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan dan sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan anak di lingkungan klinis maupun komunitas sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik.

h. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan serta ilmu kesehatan, khususnya ilmu kesehatan anak.

E. Keaslian Penelitian
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan tahun	Judul	Metode dan teknik sampel	Hasil	Perbedaan dan persamaan
Istriyati, E (2011)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa kumpulrejo kecamatan argomulya kota salatiga tahun 2013	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian <i>case control</i> subjek penelitian yang akan diteliti yaitu sebagian bayi yang telah mencapai umur 12 bulan dari populasi kasus. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi, yang bayinya telah mencapai umur 12 bulan yang terpilih.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan, status pekerjaan, dukungan keluarga, dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Adapun faktor yang tidak mempengaruhi yaitu : tingkat pendapatan keluarga, hubungan antar jumlah anak dalam keluarga, keterjangkauan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan pembahasan beberapa variabel (tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, status pekerjaan, dukungan keluarga, jumlah anak. Sedangkan perbedaanya terletak pada 2 variabel (sikap ibu dan sikap petugas kesehatan) tempat, waktu, populasi, dan sampel.

Nama dan tahun	Judul	Metode dan teknik sample	Hasil	Persamaan dan perbedaan
		Hal ini dimaksudkan karena imunisasi dasar diberikan pada bayi umur 0-9 bulan.	Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.	
Mulyanti, Y (2013)	Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Situ Gintung Ciputat tahun 2013	Penelitian ini merupakan penelitian <i>Analitik kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Situ Gintung	Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, jarak rumah ketempat imunisasi dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi di puskesmas Situ Gintung.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan yaitu 3 variabel (pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan status pekerjaan ibu. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu, populasi, sample dan 4 variabel yaitu sikap petugas kesehatan, sikap ibu, jumlah anak, dan dukungan keluarga.

Daftar Pustaka

1. Saragih. *Pentingnya Imunisasi* [internet]. 2011 [cited 2015 Nop 20]. Available from <http://idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/melengkapimengejar-imunisasi-bagian-iv>.
2. Ranuh, Hariyono, Sri rejeki, Cissy B, Ismoedijanto, Soedjatmiko. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: IDAI; 2008.
3. Agus Sutopo, Dian Fitriana Arthati, Utari Azalika Rahmi. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)* [internet]. 2014 [cited 2015 Des 29]. Available from <http://lilimulyatna.com/index.php/2015/12/12/strategi-pencapaian-target-dan-indikator-sustainable-development-goals-sdgs-2030/>.
4. Prasetyawati dan Arsita eka. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
5. Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
6. Rahmatilah dan Widyaiswara. *Pengaruh Vaksinasi Terhadap Kekebalan Tubuh Bayi*[internet]. 2011 [cited 2015 Nop 20]. Available from http://www.lpmpsulsel.net/v2/attachments/343_Pengaruh%20Vaksinasi%20Terhadap%20Bayi.pdf.
7. UU RI. Nomor 4 tahun 1984. *Tentang Wabah Penyakit Menular* [internet] [cited 2015 Nop 19]. Available from <http://www.Vertic.org/media/national-legislation/Indonesia/10.1984.on-uot-break-ofpiseare.Pdf>.
8. Kusnandi Rusmi. *Melengkapi/ Mengejar Imunisasi*. Ikatan dokter anak indonesia [internet] 2015 [cited 2015 Nop 19]. Available from <http://idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/melengkapimengejar-imunisasi-bagian-iv>.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*: Dinkes Jateng; 2014.
10. Riskesdas Provinsi Jawa Tengah. *Status Imunisasi Kabupaten Purworejo*: Riskesdas; 2014.
11. Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*: Renika Cipta: Jakarta; 2012.
12. Istriyati, E. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumpulrejo kecamatan Argomulyo kota Salatiga*

- [internet]. 2009. Skripsi. [cited 2015 Nop 10] available from <http://oaji.net/articles/2015/820-1432778821.pdf>.
13. Mulyanti, Y. *Faktor-faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Basar Balita usia 1-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat* [internet]. 2013. Skripsi. [cited 2015 Nop 12]. available from http://eprints.ums.ac.id/30975/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
 14. Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Seni dan Aplilasi*. Jakarta: Renika Cipta; 2007.
 15. Hidayat Aziz Alimul, A. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
 16. Marimbi Hanum. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 17. Proverawati A dan Citra S. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Nuha Offset: Yogyakarta; 2010.
 18. Riyadi dan Sukarmin. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Graha ilmu: Yogyakarta; 2009.
 19. Depkes. *Petunjuk Pelaksanaan Program Imunisasi di Indonesia*. DEPKES RI: Jakarta; 2005.
 20. Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu perilaku kesehatan. Renika cipta: jakarta*; 2010.
 21. Achmad Munib, et al. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UNNES Press: Semarang; 2006.
 22. Pandji Anogara. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Renika Cipta; 2005.
 23. Soetjningsih. In: Gde Ranuh, editors. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2014.
 24. Taylor dan Peplau. *Psikologi Sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana; 2009.
 25. Adzaniyah Isyani Rahmawati, Chatarina Umbul W. *Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara* [internet]. 2014. Jurnal Volume 2 Nomor 1. [cited 2016 Jan 22] available from <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JBE8332-384b6636cdfullabstract.pdf>.
 26. Azwar Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.

27. Machfoeds, I. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya; 2014.
28. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta; 2010.
29. Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2007.
30. Yuni, NE dan Oktami, RS. *Panduan Lengkap Posyandu untuk Kader dan Bidan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
31. Jonathan, Sarwono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2006.
32. Dahlan. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
33. Saryono. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press; 2014.
34. Hidayat Aziz Alimul, A. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
35. Profil Desa. *Profil Desa Jatikontal*. Purworejo: Komisariat Desa. 2015.
36. Fitriyanti Ismet. *Analisis Factor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango*. [internet]. 2013. Jurnal. [cited 2016 Apl 8]. Available from <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/download/2856/2832>.
37. Puspita Anggraini. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap pada Batita Usia 9-24 Bulan di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. [internet]. 2015. Skripsi. [cited 2016 Apl 8]. Available from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/10783>.
38. Pratiwi Farwah. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Pontianak 2014*. [internet]. 2014. Skripsi [cited 2016 Apl 8]. Available from <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/11-1-1.pdf>.
39. Nuraini As Vidia. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kendal Tahun 2013*. [internet]. 2013. Skripsi [cited 2016 Apl 8]. Available from http://eprints.dinus.ac.id/6625/2/abstrak_13236.pdf.